ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA)*, DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),*CURRENT RATIO* (CR), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK 2013-2015

Oleh:

DEWI KARTIKA SARI

13.1.02.01.0150

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	DEWI KARTIKA SARI
NPM	:	13.1.02.01.0150
Telepon/HP	:	081284578211
Alamat email	:	kusuma_dewi@yahoo.com
Judul artikel	:	PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBTTO EQUITY RATIO* (DER),*CURRENT RATIO* (CR), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK 2013-2015
Fakultas-Program studi	:	Ekonomi-Akuntansi
Nama perguruan tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi:	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M NIDN.0712046903	Erna Puspita, S.E., M.Ak NIDN. 0711128803	Dewi Kartika Sari NPM. 13.1.02.01.0150

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),*CURRENT RATIO* (CR), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK 2013-2015

Dewi Kartika Sari
NPM : 13.1.02.01.0150
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
kusuma_dewi@yahoo.com
Faisol, S.Pd., M.M dan Erna Puspita, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER),*Current Ratio* (CR), Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER),*Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan variabel terikatnya yaitu Harga Saham (Y). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 60 dari 20 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling.*Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER),dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Secara simultan variabel adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER),*Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO)berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, investor terkait dengan Harga Saham.

KATA KUNCI :*Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER),*Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Harga Saham

A. Latar Belakang Masalah

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan perubahan harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja perusahaan, dan informasi relevan lainnya yang diperlukan untuk menilai saham, investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan.Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, kekayaan perusahaan tersebut, termasuk keuntungan perusahaan dan juga pembayaran dividen perusahaan kepada investor, dimana hal-hal tersebut yang menarik investor berinvestasi ke saham perusahaan.Untuk memperoleh hal tersebut dalam menanamkan modalnya investor perlu melakukan pengamatan dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, sehingga dapat dilihat kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan.

Oleh karena itu, investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya diperlukan untuk menilai saham secara akurat.

Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten. Menurut Sunariyah (2011:125), “Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT)”.

Investor dapat melakukan analisis harga saham dengan menggunakan informasi yang bersifat fundamental dan teknikal.Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasaran.Sedangkan analisis teknikal yaitu analisis penentu harga saham yang didasarkan pada informasi yang timbul dari luar lingkungan perusahaan. Dalam hal ini para analisis sekuritas lebih banyak menggunakan analisis fundamental, sebab analisis fundamental

menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

Adapun data mengenai perubahan harga saham beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di tahun 2013-2015 dapat dilihat pada grafik berikut :

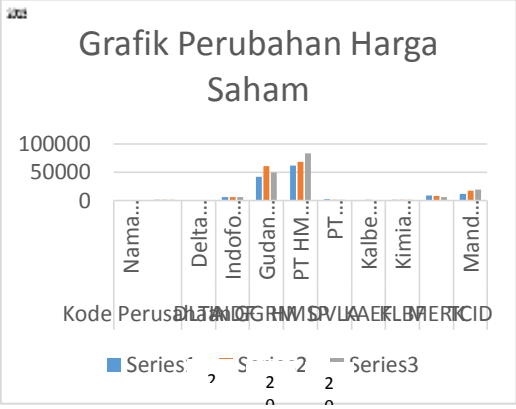

Gambar 1
Grafik Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Tahun 2013-2015
Sumber :www.idx.co.id

Dapat dilihat pada tabel harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sangat ekstrim. Pada tahun 2014 sebagian besar harga saham mengalami kenaikan akan tetapi sebagian besar harga saham mengalami penurunan pada tahun 2015.

Menurut Fahmi (2011:137), "*Return On Asset* merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan".

Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam menghasilkan laba atau keuntungan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang semakin baik dan meningkat akan dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:75), "*Debt to Equity Ratio*(DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor".

Nilai DER yang tinggi menunjukkan tingkat utang perusahaan yang tinggi pula. Hal tersebut mempunyai dampak buruk pada perusahaan karena tingkat utang yang tinggi akan diikuti beban bunga yang juga akan tinggi yang berarti mengurangi laba atau keuntungan perusahaan. Minat investoruntuk membeli saham pada perusahaan akan berkurang karena hal tersebut. Sebaliknya DER yang kecil menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga menarik investor untuk membeli saham perusahaan.Sehingga dapat disimpulkan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Menurut Fahmi (2011:69), "*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo".

CR yang tinggi akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan menaikkan harga saham. Tingkat pertumbuhan CR tergantung dari kemampuan manajemen perusahaan.Perusahaaan yang mempunyai kinerja yang bagus dan berkembang apabila terdapat peningkatan CR dari satu periodeke periode berikutnya.Sehingga dapat disimpulkan CR berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Fahmi (2011:135), "*Total Asset Turn Over* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif"

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk penjualan sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang tinggi. Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang berdampak pada meningkatnya permintaan atas sahamperusahaan. Sehingga dapat disimpulkan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Retrun On Assets* (ROA), *Debt To Equity Rqtio* (DER),*Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham perusahaan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap

harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?

5. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap harga saham pada pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
3. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
4. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

II.METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equiy Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost faco*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di BEI data sekunder yang diperoleh dengan alamat website https://www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 s/d 2015.

Waktu penelitian adalah 6 bulan terhitung dari pengajuan judul Maret sampai Juni 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 s/d 2015.

Pada penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 20 x 3 = 60 anggota sampel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Uji normalitas betujuan untuk menguji apakah dalam model regrsi, variabel pengganggu atau rsidual memiliki distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar grafik 1

1) Analisis Grafik

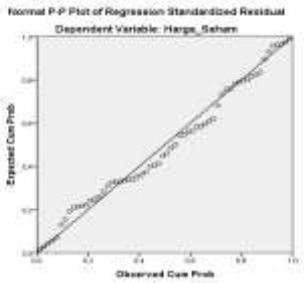

Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusinormal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik melalui Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Hasil uji analisis statistik Kolmogorov-Smirnov test (K-S) dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44557329
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,589
Asymp. Sig. (2-tailed)		,878

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,878 angka ini lebih besar dari α = 0,05sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,676	1,480
	ROA	,561	1,782
	CR	,624	1,604
	TATO	,822	1,216

a. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel DER, ROA, CR, dan TATO memiliki nilai Tolerance sebesar 0,676, 0,782, 0,604 dan 0,822 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,480, 1,782, 1,604, dan 1,216 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini:

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,49722	2,092

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER, ROA
b. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4-du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,727 dan kurang dari 4 – 1,727 (4-du) = 2,273 atau dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,727 < 2,092 < 2,273, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

d. Uji Heterokedatisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini:

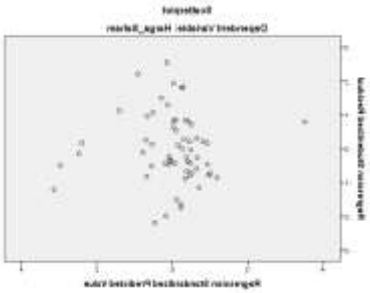

Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Berdasarkan gambar 2 yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

DPR = -1,799+1,247DER+0,658 ROA+1,571 CR -0,782TATO+ e

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1,799	1,550
	DER	1,247	,297
	ROA	,658	,267
	CR	1,571	,315
	TATO	-,782	,463

a. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu ROA (X_1), DER (X_2), CR (X_3) dan TATO (X_4), terhadap variabel terikat Harga saham adalah sebagai berikut:

a. Konstanta = -1,799
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER, ROA, CR dan TATO bernilai konstan atau tetap maka variabel DPR adalah sebesar 1,799.
b. Koefisien DER (X_1) = 1,247
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, CR dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Harga Saham sebesar 1,247.
c. Koefisien ROA (X_2) = 0,658
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, CR dan TATO konstan atau tetap maka mengakibatkan naiknya variabel Harga Saham sebesar 0,658.

d. Koefisien CR (X_3) = 1,571
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, ROA dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Harga Saham sebesar 1,571.

e. Koefisien TATO (X_4) = -,782
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel TATO mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, ROA dan CR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel Harga Saham sebesar 0,782.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi bebas, maka dicari nilai *AdjustedR*^{2}.

Tabel 5
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,686[a]	,470	,432

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER, ROA
b. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0,432. Dengan demikian menunjukkan bahwa DER, ROA dan CR mampu menjelaskan variasi variabel TATO sebesar 43,2% dan sisanya yaitu 56,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		-1,160	,251
	DER	,500	4,192	,000
	ROA	,323	2,463	,017
	CR	,619	4,981	,000
	TATO	-,183	-1,688	,097

a. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh DER (X1), ROA (X2), CR (X3) dan TATO (X4), secara individual terhadap Harga Saham (Y).

Bedasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,00; Retrun On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,17; Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,00; Total Asset Turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dengan signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,97

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17145,124	3	5715,041	9,944	,000[b]
	Residual	35631,939	62	574,709		
	Total	52777,062	65			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA
Sumber: SPSS *for windows* versi 21

Berdasarkan pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,00, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ROA, DER, CR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00
2. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa Retrun On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,17
3. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00
4. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa Total Asset Trunover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,97
5. Berdasarkan hasil uji f, secara simultan menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Retrun On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Total

Asset Trunover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00

IV DAFTAR PUSTAKA

Ardhila dan Utiyati. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan,*Cetakan kesatu. Bandung

Ghozali, I. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

Sunariyah, 2011. *PengantarPasar Modal. EdisiKeenam*Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2 No.2. Universitas Jambi